

**STUDI PERILAKU DAN KUALITAS SARANA AIR BERSIH DARI
SUMBER SUMUR GALI DI PONDOK PESANTREN AR-ROHMAN
TEGALREJO KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN
MAGETAN TAHUN 2023**

Dita Amelia¹, Hj. Djoko Windu P. Irawan², Tuhu Pinardi³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : ditaashp@gmail.com

ABSTRAK

Air adalah salah satu komponen kehidupan yang memiliki peran cukup besar. Kualitas air yang buruk akan berdampak pada derajat kesehatan masyarakat. Penyediaan sarana air bersih penting harus diperhatikan untuk menghasilkan kualitas air yang baik. Perilaku dari masyarakat pondok merupakan salah satu penunjang terhadap kualitas penyediaan sarana air bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan. Subyek dari penelitian ini adalah perilaku masyarakat pondok terhadap penyediaan sarana air bersih sumur gali, kualitas sarana air bersih, dan kualitas air sumur gali. Analisis data dideskripsikan dalam bentuk tabel lalu dianalisa dan dibandingkan.

Hasil dari penelitian menunjukan perilaku responden terhadap penyediaan sarana air bersih sumur gali dalam kategori kurang (47,95%). Hasil penilaian konstruksi sarana sumur gali belum memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan sampel kekeruhan air memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan pertama sampel air *Coliform* memenuhi syarat (49/100 ml sampel), hasil kedua dan ketiga tidak memenuhi syarat (110/100 ml sampel dan 70/100 ml sampel). Pada pemeriksaan sampel air *Escherichia Coli* hasil pertama tidak memenuhi syarat (1/100 ml sampel), hasil kedua dan ketiga memenuhi syarat (0/100 ml sampel). Dalam tiga kali pengulangan pemeriksaan, telah ditemukan adanya bakteri *Coliform* dan *Escherichia Coli* yang berarti kualitas mikrobiologi air belum memenuhi syarat berdasarkan Permenkes No. 32 Tahun 2017.

Kata kunci : air bersih, sumur gali, kualitas air, perilaku, pondok pesantren

**STUDY OF BEHAVIOR AND QUALITY OF CLEAN WATER
FACILITIES FROM DUG WELL SOURCES AT AR-ROHMAN
TEGALREJO ISLAMIC BOARDING SCHOOL, NGUNTORONADI
DISTRICT, MAGETAN REGENCY IN 2023**

Dita Amelia¹, Hj. Djoko Windu P. Irawan², Tuhu Pinardi³

Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya
Sanitation Study Program Campus III Diploma Program Magetan
Department of Environmental Health
Email : ditaashp@gmail.com

ABSTRACT

Water is one component of life that has a considerable role. Poor water quality will have an impact on the degree of public health. The provision of important clean water facilities must be considered to produce good water quality. The behavior of the cottage community is one of the supports for the quality of the provision of clean water facilities.

This research is a descriptive research with a field observation approach. The subjects of this study are the behavior of the cottage community towards the provision of clean water facilities for dug wells, the quality of clean water facilities, and the quality of dug well water. Data analysis is described in tabular form and then analyzed and compared.

The results of the study showed respondents' behavior towards the provision of clean water facilities for dug wells in the less category (47.95%). The results of the assessment of the construction of dug well facilities have not met the requirements. The results of the examination of water turbidity samples are qualified. The first examination result of the Coliform water sample is qualified (49/100 ml sample), the second and third results are not qualified (110/100 ml sample and 70/100 ml sample). On examination of Escherichia Coli water samples the first result is not qualified (1/100 ml sample), the second and third results are qualified (0/100 ml sample). In three repeated examinations, the presence of Coliform bacteria and Escherichia Coli has been found, which means that the quality of water microbiology has not met the requirements based on Minister of Health Regulation No. 32 of 2017.

Keywords: clean water, dug well, water quality, behavior, Islamic boarding school